



KEWASPADAAN HADAPI POTENSI BENCANA 17 EWS Terpasang di Tiga Sungai Besar Kota Yogya

YOGYA (KR) - Masyarakat di Kota Yogya diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana pada musim pancaroba. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya akan intensifkan 17 Early Warning System (EWS) yang telah terpasang di tiga sungai besar yang melintasi Kota Yogya.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan mayoritas bencana yang terjadi di Kota Yogya disebabkan oleh cuaca ekstrem termasuk musim penghujan. "Dalam waktu dekat ini sudah akan masuk musim pancaroba. Biasanya ditandai dengan cuaca ekstrem. Lima puluh persen bencana yang terjadi di kota ini akibat cuaca ekstrem," jelasnya, Selasa (31/10).

Berdasarkan perkiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), awal musim hujan akan terjadi pada November. Pada fase awal biasanya ditandai dengan cuaca ekstrem seperti pergantian cuaca secara tiba-tiba, angin kencang hingga hujan deras. Durasi penghujan biasanya juga terjadi dalam waktu beberapa bulan ke depan.

Oleh karena itu keberadaan EWS sangat dibutuhkan sebagai deteksi atau peringatan dini terhadap potensi bencana berupa luapan air. Tiga sungai besar yang kini telah terpasang EWS yakni Kali Gajah Wong lima titik, Kali Code delapan titik, dan Kali

Winongo empat titik. "Tahun lalu ada 16 EWS kemudian kami tambah satu di Cokrokusuman sehingga saat ini ada 17 EWS," imbuh Nur Hidayat.

Seluruh EWS tersebut juga sudah dilakukan pengecekan dan semuanya dalam kondisi berfungsi. EWS akan memberikan peringatan dini berupa sirine kepada warga di bantaran sungai apabila ada potensi luapan air. Masyarakat yang mendengar peringatan tersebut diharapkan mencari perlindungan di tempat yang aman. Di samping memanfaatkan EWS, pemantauan potensi banjir juga dilakukan melalui kamera CCTV. Bahkan khusus di Kali Code, ada petugas yang disiagakan di Pos Ngentak Sleman lantaran masih ada potensi lahar dingin Merapi.

Kendati demikian pada musim penghujan mendatang diharapkan tidak ada bencana yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB), imbuh Nur Hidayat, memegang kendali paling penting dalam upaya mitigasi dan kesiapsiagaan di wilayahnya.

"Dari total 169 kampung, hingga tahun ini sudah berdiri 155 KTB. Target kami pada tahun depan bisa bertambah 14 KTB sehingga semua kampung di Kota Yogya sudah memiliki KTB," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005